

Perjalanan Pastoral ke Finlandia dan Estonia

Prelat Opus Dei melakukan perjalanan pastoral ke Finlandia dan Estonia dari tanggal 22-26 November. Selain mengunjungi anggota Karya dan teman-teman di negara-negara ini, beliau akan menghadiri pentahbisan uskup baru Helsinki.

25-11-2023

25 November 2023 (Helsinki, Finland)

Prelat Opus Dei menghadiri penahbisan uskup baru Helsinki, Isä Raimo Goyarrola, yang berlangsung di gereja Lutheran St. Yohanes di ibukota Finlandia, di mana berbagai denominasi Kristen mengadakan upacara liturgi karena kapasitasnya yang lebih besar.

Perayaan itu dipimpin oleh Kardinal Arborelius O.C.D., Uskup Stockholm, Nuncio Apostolik Julio Murati, dan Uskup Emeritus Helsinki, Teemu Sippo, S.C.I. Selain itu, 16 uskup Katolik, empat uskup Ortodoks dan empat dari Gereja Lutheran Injili Finlandia, bersama dengan 20 pendeta Protestan dan 1.750 umat dari berbagai denominasi Kristiani, menghadiri acara tersebut.

Dalam homilinya, Kardinal Arborelius menekankan pentingnya memiliki gembala yang baik. Dia

mendorong Uskup Goyerolla dalam tugas penting di depannya. Dia ingin menggarisbawahi peran kaum awam dalam memastikan bahwa Gereja Katolik terus menjadi sumber cahaya di negara-negara Nordik, dengan mengatakan, "Sebagai anggota Opus Dei, Anda akan tahu bagaimana menyoroti dan mendorong misi penting ini."

Setelah pentahbisan, Uskup Goyerolla menyapa para klerus Finlandia dan, mengutip Paus Fransiskus, mengatakan, "Jika para gembala 'yang mencium bau domba' dibutuhkan di mana-mana, di sini kita perlu mencium bau rusa dan memberikan hidup kita untuk semua orang." Uskup Goyerolla menyambut banyak hadirin setelah perayaan.

24 November 2023 (Helsinki, Finland)

Setelah waktunya di Estonia, Msgr. Ocáriz kembali ke Helsinki. Di pagi

hari, ia bercakap-cakap dengan Nuncio Apostolik, Msgr. Julio Murat, dan dengan calon uskup, Raimo Goyerrola. Pada sore hari, ia mengadakan dua pertemuan katekese dengan lebih dari 80 orang di pusat-pusat Opus Dei di ibukota Finlandia.

Mgr. Fernando Ocáriz menyebutkan bahwa ia beruntung telah melakukan perjalanan ke lebih dari 60 negara sekarang, sebagai Prelat, dan ketika ia menemani Don Javier Echevarría. Dia mengamati bahwa pusat-pusat Opus Dei di setiap negara memiliki budaya dan cara hidup mereka sendiri, "tetapi saya selalu menemukan penyebut yang sama: di setiap tempat, saya menikmati rasa keluarga yang sama."

Dalam salah satu kumpul-bersama, Prelat mengingatkan bahwa "semua orang Kristiani harus

menyampaikan suka cita Injil; masing-masing dengan orang-orang di sekitar mereka. Kita selalu dapat berbagi ketenangan yang berasal dari iman, tanpa menunggu untuk menjadi sempurna. Kita dapat memberi lebih dari kita, karena kita memberi Yesus Kristus."

Salah satu peserta mencatat bahwa Paus Fransiskus sering berbicara tentang membantu yang membutuhkan, dan bertanya siapa mereka. "Mereka yang memiliki kebutuhan material atau spiritual," kata Prelat itu. "Kita semua membutuhkan pertolongan Tuhan. Dan bantuan rohani diterima terutama dalam sakramen-sakramen. Kita menerimanya untuk memberikannya, untuk membagikannya dengan orang lain. Itulah sebabnya kehidupan Kristiani menentang keegoisan atau ketidakpedulian."

Beliau juga mendorong mereka untuk berdoa dengan Injil: "Untuk lebih memahami Tuhan, hal pertama adalah Injil. Kita tidak bisa menerima begitu saja. Karena setiap kali kita membacanya, kita membaca Firman yang hidup. Kami mengerti bahwa ini menantang kami hari ini, sekarang."

23 November 2023 (Tallinn, Estonia)

Prelat tiba di Tallinn, ibu kota Estonia, dengan perahu. Estonia adalah negara kecil di Eropa utara dengan sekitar 8.000 umat Katolik, dan karya Opus Dei di sana dimulai pada tahun 1996.

Msgr. Ocáriz makan siang dengan beberapa pria dari Karya yang tinggal di Estonia, Latvia, Polandia, Republik Ceko, dan Lithuania (yang datang ke Tallinn untuk pertemuan ini) di asrama mahasiswa Tatari Üliõpilaskodu. Kemudian, di

kediaman universitas Rävala Kultuurikeskus, ia mengadakan pertemuan dengan para wanita dari Tallinn, Riga, Vilnius, dan Kaunas, yang berbagi pengalaman pribadi mereka tentang kesaksian Kristiani dan tugas penginjilan kaum awam. Beliau juga menyapa beberapa keluarga Opus Dei, serta individu-individu yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Opus Dei. Pada sore hari, dia berbicara dengan supernumeraries, kooperator, dan beberapa teman.

Dalam semua pertemuan ini, beliau berulang kali meminta doa untuk Paus dan Intensinya, mendesak para peserta untuk mempertimbangkan bagaimana Bapa Suci tidak hanya menanggung beban Gereja tetapi juga banyak masalah dunia. Dia mendorong mereka untuk terus berdoa bagi perdamaian, terutama di Tanah Suci

dan Ukraina. Dihadapkan dengan tantangan membangun Gereja di negara di mana umat Katolik adalah minoritas kecil, beliau menekankan pentingnya iman dan harapan, doa pribadi, persahabatan, dan keterlibatan dengan keluarga. Beliau juga mengingatkan dan mendorong umat Opus Dei untuk peduli terutama terhadap persaudaraan, mengundang mereka untuk merenungkan kata-kata dari surat pertama Santo Yohanes:*Kita tahu bahwa kita telah meninggal dunia karena kita mengasihi saudara-saudara kita* (1 Yoh 3:14).

22 November 2023 (Helsinki, Finland)

Pada hari Rabu siang, Msgr. Fernando Ocáriz tiba di Helsinki, Finlandia. Keesokan harinya, ia melakukan perjalanan dengan perahu ke Tallinn, Estonia, untuk mengunjungi pusat-pusat Opus Dei,

menyapa anggota Karya, dan bertemu dengan keluarga dan teman-teman dari mereka yang terlibat dalam kegiatan pembinaan Katolik yang ditawarkan di sana. Dia akan kembali ke Helsinki pada hari Jumat.

Pada hari Sabtu, ia akan menghadiri penahbisan episkopal Raimo Goyerrola, seorang imam Opus Dei yang akan ditahbiskan sebagai uskup Helsinki pada pukul 11:00 di Gereja St. Yohanes. Beberapa uskup dari daerah itu dan daerah lain, serta perwakilan gereja dan denominasi Kristen yang hadir di wilayah itu, akan berpartisipasi.

Sebelum kembali ke Roma pada hari Minggu, Msgr. Ocáriz akan merayakan penghormatan Sakramen Mahakudus dan memperbarui konsekrasi Opus Dei kepada Hati Kudus Yesus. Tindakan ini dilakukan

di pusat-pusat Opus Dei pada hari raya Kristus Raja.

pdf | dokumen dibuat secara otomatis
dari [https://opusdei.org/id-id/article/
kunjungan-pastoral-ke-finlandia-dan-
estonia/](https://opusdei.org/id-id/article/kunjungan-pastoral-ke-finlandia-dan-estonia/) (21-01-2026)